

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jalur hijau Kota Jepara, Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai April 2016. Proses penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data sampel.

B. Alat Dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kondisi eksisting jalur hijau dan peta Kota Jepara baik hasil survei langsung dan berupa data dari instansi terkait. Alat yang digunakan meliputi: alat tulis, kamera dan perangkat komputer. Selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis.

C. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode survei, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara dan pengumpulan data sekunder, survey atau observasi dilakukan terhadap pengelolaan jalur hijau jalan di Kota Jepara yang meliputi identifikasi (kondisi tapak, elemen penyusun dan kondisi elemen penyusunnya) dan evaluasi (perencanaan pengelolaan dan perawatan terhadap elemen keras dan lunak). (Menurut Moh Nazir 1999) cit. (Widyatama 2010), metode survey adalah gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, menurut (Masri singarimbun dan Slamet Efendi 1998).

2. Metode Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive*, yaitu pengambilan sampel yang secara sengaja dipilih atau pengambilan sampel Lokasi yang dipilih didasarkan pada kondisi eksisting, dan klasifikasi jalan di lokasi. Berdasarkan PP nomor 34 tahun 2006 tentang jalan, klasifikasi jalan dibagi menjadi 5 yaitu : jalan nasional, jalan provinsi, jalan kota, jalan kabupaten dan jalan desa. Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan terhadap 3 klasifikasi Jl. Nasional, Jl. Provinsi, dan Jl. kota. Berdasarkan kondisi eksisting pada lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih untuk penelitian yakni ada 3 jalan, JL. wakhid hasyim, merupakan jalan yang menghubungkan Kabupaten Jepara dengan Kabupaten lain, salah satunya Kabupaten Kudus maupun Kabupaten Demak. JL.Kartini, dan JL. MT Haryono. yakni jalan yang terletak dipusat Kota Jepara yang mempunyai kepadatan yang lebih tinggi dibanding jalan yang lain. Pemilihan tiga sampel dari masing-masing kategori tersebut didasarkan dengan pengurutan sampel dari Jalan Kota, dan Jalan Kabupaten.

3. Metode Pemilihan Sampel

Metode pemilihan responden dilakukan dengan Teknik *Non-probability sampling*. Yaitu pengambilan sampel penelitian secara tidak acak (non random) (Supardi, 2005). Responden atau sampel dipilih dengan cara teknik sampling kebetulan (*accidental sampling* atau sering disebut dengan *convenience sampling*). Pemilihan anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu atau dapat dijumpai secara tiba-tiba di jalur hijau jalan tersebut, tahapan-

tahapan yang dilakukan adalah menentukan kriteria dari populasi yang diinginkan. (Sukandarrumudi, 2002).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan pengguna jalan (baik pejalan kaki maupun pengendara roda dua) dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menurut Eko Prabowo (2012) penentuan jumlah sampel menggunakan batas 10% dari penetapan rumor Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \times 10\%$$

Untuk N = jumlah kendaraan bermotor per hari

D = batas toleransi kesalahan sebesar 5%

Untuk masing masing kawasan Jalan.Wakhid Hasyim, Jalan. Kartini, dan Jalan MT Haryono. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan, kondisi tapak, kondisi elemen penyusun dan pola pikir masyarakat terhadap keberadaan jalur hijau jalan, hal ini diperuntukan untuk mengetahui tingkat kesadaran pengguna terhadap pengelolaan jalur hijau jalan.

Tabel 1. Data Volume Lalu Lintas

No.	RUAS JALAN	Panjang (km)	Lebar (m)	Volume Lalu Lintas Kendaraan/hari
				2015
1	Jl. Wachid Hasyim	0,632	5	1.543
2	Jl. Kartini	0,753	11	1.598
3	Jl. MT. Haryono	0,997	5	1.680

Sumber : DISPENDA Kota Jepara (2014) dalam Ditlantas Kota Jepara (2015)

1. Perhitungan responden Jalan Wakhid Hasyim

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1}{(1 + x 0,0) + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1}{3,8 + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1543}{4.8575} X 10\% \\
 &= 317.65 X 10\% \\
 &= 31,765 \\
 &= \underline{32}
 \end{aligned}$$

2. Jumlah perhitungan responden Jalan Kartini

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1}{(1 + x 0,0) + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1}{3,9 + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1543}{4.995} X 10\% \\
 &= 319,919 X 10\% \\
 &= 31,919 \\
 &= \underline{32}
 \end{aligned}$$

3. Jumlah perhitungan responden Jalan MT. Haryono

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1}{(1 + x 0,0) + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1}{4,2 + 1} X 10\% \\
 &= \frac{1680}{4.2} X 10\% \\
 &= 400 X 10\% \\
 &= \underline{40}
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel didasarkan pada volume kendaraan per hari. Penentuan jumlah sampel menggunakan batas 10% yang diambil pada masing-masing jalan yang diteliti. Volume lalu lintas jalan Wakhid Hasyim adalah 1.543 satuan kendaraan/hari responden yang diambil adalah 32 responden, volume lalu lintas Jalan Kartini adalah 1.598 satuan kendaraan/jam responden yang diambil adalah 32 responden, dan jalan M.T Haryono memiliki volume lalu lintas 1.680 sehingga jumlah responden yang diambil sampel adalah 40 responden. Jumlah total sampel/responden yang digunakan yaitu sebanyak 102 responden. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan, kondisi eksisting dan pola pemikiran masyarakat terhadap RTH jalur hijau jalan pada lokasi penelitian.

4. Metode Analisis

Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kepadatan kendaraan, suatu objek, suatu kondisi eksisting, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, (Nazir, 1999 cit, Widayatama 2010). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran Evaluasi jalur Hijau Jalan dari Hasil identifikasi kondisi eksisting, gambaran Evaluasi kemudian dijelaskan dan dihubungkan antara satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan fakta, data, tabel, Gambar dan informasi.

D. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung, hasil penyebaran kuesioner dan hasil wawancara langsung di lapangan. Data sekunder merupakan dokumen atau data yang diperoleh dari laporan studi Instansi pemerintah terkait Kota Jepara (dinas CIPTARU, dinas Kependudukan BPS), serta dokumen lain seperti dari buku, jurnal, atau data dari internet, yang menjelaskan tentang teori atau hasil penelitian yang terkait dengan ruang terbuka hijau yakni pengelolaan jalur hijau jalan.

Tabel 2. Jenis data yang diperoleh

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1	Peta kota	-	<i>Hard&soft copy</i>	CIPTARU
2	Geografis wilayah	Batas wilayah Luas wilayah	<i>Hard&soft copy</i>	CIPTARU
3	Iklim	Curah hujan Suhu Kelembaban relative	<i>Hard&soft copy</i>	CIPTARU
4	Kondisi sosial	Jumlah penduduk Kepadatan penduduk	<i>Hard&soft copy</i>	Disdukcapil
6	Persepsi masyarakat	Pengelolaan jalur hijau jalan di ruas jalan utama Kota Jepara	Kuesioner	Survey lapangan

Sumber :CIPTARU

E. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan suatu evaluasi komposisi RTH pada Jalur Hijau Jalan Kota Jepara yang sesuai dengan karakteristik kawasan yang dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat.

